

## ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Orientasi Wirausaha dan Kapabilitas Inovasi berpengaruh terhadap kinerja melalui keunggulan bersaing sebagai intervening.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengusaha UMKM Batik yang ada di Pantura Jawa Tengah yang meliputi Semarang, Demak, dan Pati.

Teknik pengambilan sampel menggunakan *sensus*, teknik sensus digunakan untuk populasi yang kecil atau kurang dari 100. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sensus karena populasi mudah dijangkau. Pada penelitian ini jumlah UMKM yang ada di Jawa Tengah yang meliputi Semarang, Demak, Pati berjumlah 83 UMKM batik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Orientasi Wirausaha dan Kapabilitas Inovasi berpengaruh positif terhadap Kinerja. Dan keunggulan bersaing menjadi variabel intervening antara Orientasi Wirausaha dan Kapabilitas Inovasi terhadap Kinerja. Sedangkan peneliti yang lain menyatakan bahwa Orientasi Wirausaha berpengaruh negatif terhadap Kinerja Perusahaan. Berdasarkan analisis data statistik, indikator-indikator pada penelitian ini bersifat valid dan variabel juga bersifat valid. Saran penulis yaitu pelaku UMKM Batik Jawa Tengah meliputi Semarang, Demak, dan Pati harus mengembangkan produk yang kreatif, berinovasi, berorientasi untuk menciptakan produk baru, pemasar produk yang saat ini masih lemah. Agar UMKM lebih berkembang dan dapat unggul dari pesaing, tidak kalah dari batik yang sudah terkenal di Indonesia yaitu batik Pekalongan.

**Kata kunci :** Orientasi Wirausaha, Kapabilitas Inovasi, Keunggulan Bersaing, Kinerja.

## ABSTRACT

*This study aims to determine whether the Orientation of Entrepreneurship and Innovation Capabilities affect the performance through competitive advantage as an intervening.*

*Population in this research is all entrepreneurs of UMKM Batik that exist in Pantura Central Java covering Semarang, Demak, and Pati. The sampling technique used the census, the census technique used for a small population or less than 100. In this study the authors used the census technique because the population is easy to reach. In this study, the number of UMKM Batik in Central Java which includes Semarang, Demak, Pati are 83 UMKM batik.*

*The results of this study indicate that the Orientation of Entrepreneurship and Innovation Capability have a positive effect on Performance. And competitive advantage becomes the intervening variable between the Entrepreneur Orientation and Innovation Capability to Performance. While other researchers stated that the entrepreneurial orientation has a negative effect on the performance of the company. Based on the analysis of statistical data, the indicators in this study are valid and the variables are also valid. The authors suggest that UMKM in Batik Central Java include Semarang, Demak, and Pati should develop creative products, innovate, oriented to create new products, marketers of products that are still weak. In order for UMKM more developed and can excel from the competitors, not less than the batik that is well known in Indonesia namely Batik Pekalongan.*

**Keywords:** *Entrepreneurial Orientation, Innovation Capability, Competitive Advantage, Performance.*

## INTISARI

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu berkurangnya kemampuan sumber daya manusia berdampak pada melemahnya kapabilitas inovasi, untuk itu keunggulan bersaing dan kinerja akan mengalami penurunan. Keberadaan UMKM kerajinan batik di kota Semarang, Demak, dan Pati sampai saat ini belum dapat berkembang dengan baik layaknya UMKM batik yang ada di daerah Surakarta dan Pekalongan. Keterbatasan UMKM batik sebagai sektor dengan keunggulan daya saing perlu dipahami keterbatasannya, yang antara lain dalam hal ukuran unit usaha dan pengembangan kapasitas modal, teknologi produksi dan pemasaran produk. Perlu diketahui pelaku UMKM batik harus mampu berinovasi dan berorientasi agar batik yang dihasilkan dari pelaku UMKM batik lebih unggul dari pesaing, dengan begitu akan meningkatkan kinerjanya.

Berdasar pada kajian teori yang mendalam dan kritis, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh orientasi wirausaha terhadap kapabilitas inovasi dan bagaimana pengaruh orientasi wirausaha dan kapabilitas inovasi terhadap keunggulan bersaing dan bagaimana orientasi wirausaha dan kapabilitas inovasi terhadap kinerja. Serta bagaimana pengaruh keunggulan bersaing terhadap kinerja.

Metode pengambilan sampel menggunakan teknik *sensus* yang artinya teknik yang menentukan sampel apabila semua populasi dijadikan sampel. Biasanya teknik sampling *sensus* digunakan untuk populasi yang kecil atau kurang dari 100. Pada penelitian ini jumlah UMKM batik Semarang, Demak, dan Pati berjumlah 83 UMKM batik meliputi : Semarang berjumlah 46 UMKM batik, Demak 12 UMKM batik, dan Pati berjumlah 25 UMKM batik. Obyek dari penelitian ini adalah pelaku UMKM batik Semarang, Demak dan Pati yang berjumlah 83 UMKM. Kuesioner dibagikan kepada 83 responden. Data kemudian dianalisis menggunakan SPSS dan hasil analisis menunjukkan bahwa kinerja dipengaruhi Orientasi Wirausaha, Kapabilitas Inovasi, dan Keunggulan bersaing.